

The Influence of ROA, DER, and TATO on the Stock Prices of Investment Services Trading Companies on the IDX

Reni Febrianti¹⁾, Siti Mujanah²⁾, Abdul Halik³⁾

¹⁾Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{2),3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

^{*)}Correspondence Author: nibhot@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i2.3091>

Abstract

In the modern era, business development is increasing, and many companies are going public. Every company certainly strives to maintain and develop its business in order to compete and gain profits. One way to do this is by registering company shares on the capital market and then selling shares to investors. This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Assets Turnover (TATO) on stock prices in companies in the trading, services, and investment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The research method used is quantitative, with purposive sampling. From the results of the study, the ROA variable partially does not affect stock prices. The results of the partial test (t) of the ROA variable (X1) show a significance value of $0.972 > 0.05$ and a calculated t value of $0.035 < t_{table} 1.67252$. The DER variable partially affects stock prices. The partial test result (t) of the DER variable (X2) shows a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t value of $-5.520 > t_{table} -1.67252$. The TATO variable partially influences stock prices. The calculated result of the TATO variable (X3) shows a significance value of $0.012 < 0.05$ and a calculated t value of $2.612 > t_{table} 1.67252$. The ROA, DER, and TATO variables simultaneously influence stock prices. The results of the Simultaneous Test (F) show a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated f value of $15.843 > 2.78 f_{table}$.

Keywords: Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Stock Price

Abstrak

Pada era modern perkembangan bisnis makin meningkat, terlihat banyak perusahaan yang go public. Setiap perusahaan pasti berusaha untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya agar bisa bersaing dan mendapat keuntungan. Salah satu hal yang dilakukan dengan mendaftarkan saham perusahaan di pasar modal lalu menjual saham kepada investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif, purposive sampling. Dari hasil penelitian variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji parsial (t) variabel ROA (X1) nilai signifikansi sebesar $0.972 > 0.05$ dan nilai thitung $0.035 < t_{tabel} 1.67252$. Variabel DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji parsial (t) variabel DER (X2) nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai thitung $-5.520 > t_{tabel} -1.67252$. Variabel TATO secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil hitung variabel TATO (X3) nilai signifikansi sebesar $0.012 < 0.05$ dan thitung $2.612 > t_{tabel} 1.67252$. Variabel ROA, DER dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil Uji Simultan (F) didapat nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan fhitung $15.843 > 2.78 f_{tabel}$.

Kata kunci : Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Harga Saham

PENDAHULUAN

Pada era modern perkembangan bisnis makin meningkat, terlihat banyak perusahaan yang go public. Setiap perusahaan pasti berusaha untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya agar bisa bersaing dan mendapat keuntungan. Salah satu hal yang dilakukan dengan mendaftarkan saham perusahaan di pasar modal lalu menjual saham kepada investor.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada faktor internal melalui rasio keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan individu perusahaan. Rasio keuangan menurut Kasmir (2018:104) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Variabel yang dipakai untuk penelitian ini adalah Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO). Variabel-variabel ini dipilih karena sering disebut dalam literatur dan digunakan sebagai variabel yang menjelaskan kinerja entitas perusahaan (Pražák & Stavárek, 2017).

METODE PENELITIAN

Populasi adalah seluruh bagian yang dapat digunakan untuk menghasilkan, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jumlah keseluruhan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 sejumlah 197 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu dan data sample yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 15 sample perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover dan Harga Saham

perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.00	.31	.0673	.05831
DER	60	.14	4.56	13.750	128.540
TATO	60	.37	5.41	15.217	.99917
HARGA SAHAM	60	80	3510	910.85	778.433
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22 (2023)

Berdasarkan data dari Tabel 1 menunjukkan variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 3510 dengan nilai rata-rata 910.85 serta standar deviasi sebesar 778.433. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum 0.31 dengan nilai rata-rata 0.0673 serta standar deviasi sebesar 0.05831. Variabel DER memiliki nilai minimum 0,14 dan nilai maksimum 4.56 dengan nilai rata-rata 1.3750 serta standar deviasi sebesar sebesar 1.28540. Pada variabel TATO diperoleh nilai minimum sebesar 0.37 dan maksimum sebesar 5.41. Nilai standar deviasi sebesar 0.99917 lebih kecil dari nilai rata – rata sebesar 1.5217.

Berdasarkan data dari Tabel 1 menunjukkan variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 3510 dengan nilai rata-rata 910.85 serta standar deviasi sebesar 778.433. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum 0.31 dengan nilai rata-rata 0.0673 serta standar deviasi sebesar 0.05831. Variabel DER memiliki nilai minimum 0,14 dan nilai maksimum 4.56 dengan nilai rata-rata 1.3750 serta standar deviasi sebesar sebesar 1.28540. Pada variabel TATO diperoleh nilai minimum sebesar 0.37 dan maksimum sebesar 5.41. Nilai standar deviasi sebesar 0.99917 lebih kecil dari nilai rata – rata sebesar 1.5217.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji kolmogrov-smirnov digunakan untuk menguji normalitas. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji dua arah (two tailed test), yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan $\alpha < 0,05$. Jika p-value $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	828.874.812
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.050
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

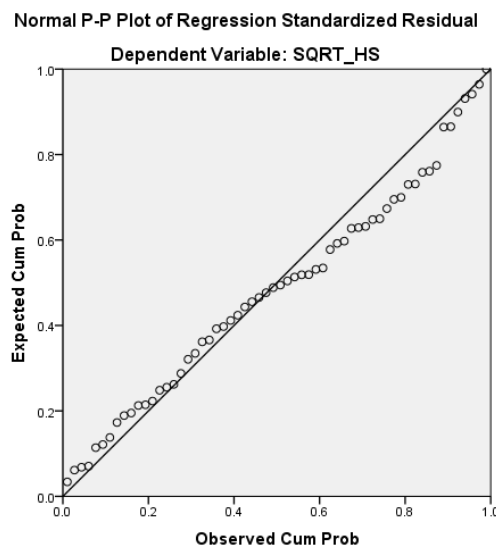
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil *Output* SPSS 22 (2023)

Hasil dari tabel 2 dapat diketahui bahwa p-value sebesar $0.182 > 0.05$. Maka kesimpulan dari hasil uji normalitas adalah data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil P-P Plot of Regression Standarized Residual

Berdasarkan Gambar di atas, diketahui bahwa grafik normal probability plot terlihat titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonearitas

Multikolonearitas adalah suatu situasi yang menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi, adapun ketentuannya adalah :

- Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0.10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolonearitas.
- Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $Tolerance < 0.10$, maka dinyatakan terjadi multikolonearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	35.197	7.426			4.740	.000		
1 Sqrt_ROA	.540	15.348	.005	.035	.972	.534	1.874	
Sqrt_DER	-19.413	3.517	-.819	-5.520	.000	.439	2.278	
Sqrt_TATO	10.760	4.119	.324	2.612	.012	.628	1.593	

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 3 *Output Coefficientn* diatas, hasil Uji multikolonearitas dapat dilihat Collinearity Statistic bahwa nilai *Tolerance* dan VIF masing – masing variabel adalah :

1. Nilai VIF variabel *Return On Assets* sebesar $1.874 < 10$ atau nilai *tolerance* $0.534 < 0.10$ yang berarti tidak terjadi multikolonearitas.
2. Nilai VIF variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar $2.278 < 10$ atau nilai *tolerance* $0.439 > 0.10$ yang berarti tidak terjadi multikolonearitas.
3. Nilai VIF variabel *Total Assets Turnover* sebesar $1.593 < 10$ atau nilai *tolerance* $0.628 > 0.10$ yang berarti tidak terjadi multikolonearitas.

Dari hasil masing – masing variabel maka kesimpulan uji multikolonearitas adalah tidak terjadi multikolonearitas dalam model regresi penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini terdapat ketentuan diantaranya :

- 1) Nilai signifikansi (p) > 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau non heterokedastisitas.

- 2) Nilai signifikansi (p) < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda atau heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.148	2.094		1.981	.052
1 ROA	21700	15.368	.214	1412	.163
DER	-.597	.819	-.130	-.729	.469
TATO	.644	.949	.109	.679	.500

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22 (2023)

Berdasarkan Tabel 4 diatas hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* adalah variabel *return on assets* 0.163, *debt to equity ratio* 0.469 dan *total assets turnover* 0.500 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonearitas pada data penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik mestinya tidak terjadi korelasi pada masing-masing variabel. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *durbin watson*. Pengujian ini dilakuakn dengan membandingkan nilai *durbin watson* dihitung (DW) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Kriteria pengambilan keputusan *durbin watson* adalah :

- 1) Jika $d < dU$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $d > dU$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Atau data tidak terdapat autokorelasi bisa menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$$dU < d < 4 - dU$$

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya sampel dan banyaknya variabel.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.459	.430	935.222	1.935

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dijelaskan hasil uji autokorelasi menunjukan nilai Durbin – Watson sebesar 1.935 dengan jumlah n atau sampel 60, dimana nilai K atau jumlah variabel bebas yang digunakan adalah 3 diperoleh nilai dL sebesar 1.479 dan nilai dU sebesar 1.6889.

$$\begin{aligned}\text{Hasil} &= dU < d < 4 - dU \\ &= 1.6889 < 1.935 < 2.3111\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.197	7.426		4.740	.000
1 SQRT_ROA	.540	15.348	.005	.035	.972
SQRT_DER	-19.413	3.517	-.819	-5.520	.000
SQRT_TATO	10.760	4.119	.324	2.612	.012

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan model regresi logistik sebagai berikut :

$$Y = 35.197 + 0.540X_1 - 19.413X_2 + 10.760X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta variabel harga saham (Y) adalah 35.197 yang menyatakan jika variabel X₁, X₂, X₃ konstan maka probabilitas harga saham adalah sebesar 35.197.
2. Koefisien variabel ROA (X₁) sebesar 0.540, jika variabel independen lainnya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.540. Koefisien (β₁) bernilai positif yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen, kemungkinan perusahaan yang return on assetsnya tinggi berpengaruh terhadap harga saham atau sebaliknya.
3. Koefisien variabel DER (X₂) sebesar -19.413, jika variabel independen lainnya tetap dan DER mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan - 19.413. Koefisien (β₂) bernilai negatif yang berarti terdapat pengaruh negatif antara

variabel independen dengan variabel dependen, kemungkinan perusahaan yang debt to equity rasionya tinggi akan berpengaruh terhadap harga saham atau sebaliknya.

4. Koefisien variabel TATO (X3) sebesar 10.760, jika variabel independen lainnya tetap dan Total assets turnover mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 10.760. Koefisien (β_3) bernilai positif yang berarti terjadinya pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin meningkat nilai total assets turnover (X3) akan berpengaruh terhadap harga saham atau sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya dan untuk mengetahui pengaruh variabel independent dengan variable dependen secara parsial maupun simultan.

Uji parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan ($\text{sig} < 0.05$) H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan ($\text{sig} > 0.05$) H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- c. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- d. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Catatan : Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t statistik pada $df = n - k$ atau $df = 60 - 4 = 56$ (k adalah jumlah independen). Dengan signifikansi 0.05 dan uji 2 sisi. Diperoleh $t_{tabel} = 1.67252$.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.197	7.426		4.740	.000
1 SQRT_ROA	.540	15.348	.005	.035	.972
SQRT_DER	-19.413	3.517	-.819	-5.520	.000
SQRT_TATO	10.760	4.119	.324	2.612	.012

Berdasarkan hasil tabel 7 hasil uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa:

1) Hipotesis satu (H1)

Hasil uji parsial (t) variabel ROA (X1) nilai signifikansi sebesar $0.972 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 0.035 < t_{tabel} 1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H01 diterima dan Ha1 ditolak, sehingga secara parsial ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengaruhnya positif karena nilai t_{hitung} positif, artinya jika ROA meningkat maka harga saham juga meningkat.

2) Hipotesis dua (H2)

Hasil uji parsial (t) variabel DER (X2) nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} -5.520 > t_{tabel} -1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H02 ditolak dan Ha2 diterima, sehingga secara parsial DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengaruhnya negatif karena nilai t_{hitung} negatif, artinya jika DER menurun maka harga saham meningkat.

3) Hipotesis tiga (H3)

Hasil hitung variabel TATO (X3) nilai signifikansi sebesar $0.012 < 0.05$ dan $t_{hitung} 2.612 > t_{tabel} 1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak dan Ha3 diterima, sehingga secara parsial total assets turnover berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengaruhnya positif karena nilai t_{hitung} positif, artinya jika TATO meningkat maka harga saham juga meningkat.

Uji simultan (F)

Pengujian terhadap variabel independen yakni profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan umur perusahaan secara bersamaan (simultan) dilakuakn dengan uji F. Uji regresi simultan merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

a) Jika nilai $sig < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel X secara bersama-sama

(simultan) memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka variabel X secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.157.040	3	1.385.680	15.843	.000 ^b
	Residual	4.897.988	56	87.464		
	Total	9.055.028	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat menggambarkan secara simultan bahwa :

- a) H_0 : Tidak terdapat pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover secara simultan atau serentak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
- b) H_1 : Terdapat pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover secara simultan atau serentak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji Simultan (F) didapat nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $f_{\text{hitung}} 15.843 > 2.78 f_{\text{tabel}}$. Dengan demikian model H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Besarnya koefisien determinan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinan

r^2 : Koefisien Korelasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.430	935.222

Sumber : Hasil *Output* SPSS 22 (2023)

Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square adalah 0.430 dengan variabel return on assets, debt to equity ratio dan total assets turnover yang berarti bahwa variabilitas variabel penelitian ini sebesar 43% sedangkan sisanya 57% ddijelaskan dari variabel lain diluar penelitian ini.

Pengolahan data telah dilakukan dengan dua jenis yaitu secara parsial dan simultan. Hasilnya sebagai berikut :

Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial (t) variabel ROA (X1) nilai signifikansi sebesar $0.972 > 0.05$ dan nilai thitung $0.035 < \text{ttabel } 1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H01 diterima dan Ha1 ditolak, sehingga secara parsial ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengaruhnya positif karena nilai thitung positif, artinya jika ROA meningkat maka harga saham juga meningkat.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial (t) variabel DER (X2) nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai thitung $-5.520 > \text{ttabel } -1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H02 ditolak dan Ha2 diterima, sehingga secara parsial DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengaruhnya negatif karena nilai thitung negatif, artinya jika DER menurun maka harga saham meningkat.

Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham

Hasil hitung variabel TATO (X3) nilai signifikansi sebesar $0.012 < 0.05$ dan thitung $2.612 > \text{ttabel } 1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak dan Ha3 diterima, sehingga secara parsial total assets turnover berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengaruhnya positif karena nilai thitung positif, artinya jika TATO meningkat maka harga saham juga meningkat.

Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Simultan (F) didapat nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan fhitung $15.843 > 2.78 \text{ ftabel}$. Dengan demikian model H0 diterima dan H1 ditolak. Maka disimpulkan bahwa

Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Return On Assets (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji parsial (t) variabel ROA (X1) nilai signifikansi sebesar $0.972 > 0.05$ dan nilai thitung $0.035 < t_{tabel} 1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Variabel Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji parsial (t) variabel DER (X2) nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai thitung $-5.520 > t_{tabel} -1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Variabel Total Assets Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil hitung variabel TATO (X3) nilai signifikansi sebesar $0.012 < 0.05$ dan thitung $2.612 > t_{tabel} 1.67252$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Variabel Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil Uji Simultan (F) didapat nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan fhitung $15.843 > 2.78 f_{tabel}$. Dengan demikian model H_0 diterima dan H_1 ditolak.

REFERENSI

- Amalla, A. D., & Bawono, A. D. B. (2021). Peran Akuntansi Akrual Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada RS. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(1), 88-102.
- Apriliana, L., Susilowati, D., Moorcy, N.H. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Riset Ekonomi (MR. EKO)*. Vol. 2(2), 105 – 110.

- Aprilianti, Anggi. (2021). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Teraftar Di BEI Periode 2015 – 2019. Skripsi. Universitas MH Thamrin : Jakarta Timur.
- Astuti, I. Y. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Krisnasa Sahadah*, Vol. 1(3), 262 – 272.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99-108.
- Dewi, dkk. (2020). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.
- Dewi, M.F. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019. Skripsi. Universitas MH. Thamrin: Jakarta Timur.
- Esomar, M. J., & Christianty, R. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227-233.
- Ferdiansyah, Muhammad. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020. Skripsi. Universitas MH. Thamrin: Jakarta Timur.
- Firliani, Rizki. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset, Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020. Skripsi. Universitas Batanghari Jambi.
- Furtika, S.M. (2019). Pengaruh Return On Asset Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Yang Termasuk Kelompok JII). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah : Sukabumi.

- Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 34-38.
- Hidayat, Syarif. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Variable (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7(1), 102 – 110.
- Hutapea, A.W., Saerang, S.I., Tulung, J.E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 5(2), 541 – 552.
- Istyowati, Desy & Putri, I.S. (2022). Pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Saham Pada Industri Farmasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1(2), 210 – 215.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196-203.
- Janrosl, V. S. E., Khadijah, S. E., & Ak, M. (2021). *Akuntansi keuangan menengah*. CV Batam Publisher.
- Jayanti, D. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada CV. Karya Mandiri Pada Tahun 2016-2018. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas MH Thamrin: Jakarta Timur.
- Jayanti, Fitri Dwi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *Akusisi Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26 – 33.
- Junaeni, Irawati. (2017). Pengaruh EVA, DER dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 2(1), 32 – 47.
- Junaeni, Irawati. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol 2(1). 32 – 47.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu)*. PT Raja Grafindo Persada.

- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Miranda, Mira & Rabbani, Hamzah. (2023). Effect Of Inflation, Bi – 7 Day (Reverse) Repo Rate And Earning Per Share On Stock Price PT. Bank Syariah Indonesia For The 2019 – 2022 Period. *Focus: Journal Of Social Studies*, Vol. 4(1), 23 – 45.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43
- Nazara, L.K., Sitorus, F.D., Perangin – Angin, J.R.W., Saputri, M.W. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Cash Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Paa Perusahaan Jasa Periode 2017 – 2019. *JIMEA: Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol.5(1), 33 – 49.
- Pratiwi, P.L. & Nurhayati, I. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, Vol. 6(1), 411 – 421.
- Pražák, T & Stavárek, D. (2017). The Effect of Financial Ratios on the Stock Price Development. *Working Papers in Interdisciplinary Economics and Business Research*.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, D.P., Simanjuntak, R.N., Sibuea, A.M. & Sihombing, Yosua. (2019). Pengaruh Capital Structure (DER), Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Manajemen*, Vol. 4(1), 301 – 315.
- Ramadhan, M.R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Sucofindo (PERSERO). Skripsi. Universitas Dharmawangsa: Medan.
- Rosmiati. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA), Long Term Debt To Equity Ratio (LDER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Suku Bunga (SBI) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2014. *Jurnal Ilmiah Ekbank*, Vol. 2(1), 39 – 49.
- Safitri, Y. E. (2022) Analisa Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Yang Terdaftar

- Di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Skripsi. Universitas MH Thamrin : Jakarta Timur.
- Soemarso. Akuntansi Suatu Pengantar 1. Jakarta: Salemba Empat. 2018.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Thamrin, H. (2021). Analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37-45.
- Wahab, D. D. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2013 – 2020. Skripsi. Universitas MH. Thamrin: Jakarta Timur.
- Werastuti, D. N. S., Hantono, S. E., Yusran, M., Ak, M., Barus, I. N. E., SE, M., & St Salmah Sharon, S. E. (2022). Analisa Laporan Keuangan. *Media Sains Indonesia*.
- Widjiarti, Utamy & Anggraeni, D. Rr. (2018) Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efeek Indonesia Tahun 2013 – 2017. *Kuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*. Vol. 10 (2). 2085 – 8108.
- Yolanda, K., Ramadhan, R.R., & Sulistyandaris (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2021).